

BROADCAST

Sambang Kamtibmas, Satbinmas Polresta Bandara Imbau Masyarakat Hindari Tawuran

Sopiyan Hadi - TANGERANG.BROADCAST.CO.ID

Oct 10, 2024 - 15:01



TANGERANG - Satuan Binmas Polresta Bandara Soekarno-Hatta (Soetta) mengimbau masyarakat di seputaran wilayah tersebut untuk menghindari aksi tawuran di lingkungan masing-masing.

Pesan tersebut disampaikan oleh Kanit Bintibsos Iptu Sunarno didampingi Kanit Binpolmas Ipda Mujiya saat sambang kamtibmas di wilayah Perimeter Utara

Bandara Soetta, Kamis (10/10) siang.

"Kami mengimbau kepada masyarakat untuk tidak menjadi pelaku atau korban aksi tawuran yang dapat merugikan semua pihak," pesan Sunarno didampingi Kanit Bhabinkamtibmas Ipda Ayo Suparyo.

Menurut Sunarno, pada kesempatan itu pihaknya juga berpesan kepada masyarakat untuk menjaga wilayahnya dari layang-layang dan pembakaran sampah yang dapat mengganggu proses penerbangan pesawat.

Selain itu, pihaknya juga mengingatkan masyarakat untuk bersama-sama meningkatkan kewaspadaan di lingkungan masing-masing dan saat berkendara. Hal itu untuk mengantisipasi terjadinya aksi begal motor.

Kemudian, pihaknya juga mengimbau masyarakat bila melihat atau mengalami gangguan kamtibmas agar segera melapor ke kepolisian terdekat untuk segera ditindaklanjuti sesuai prosedur yang berlaku.

Terakhir, Sunarno menjelaskan bahwa kegiatan sambang kamtibmas yang bertujuan untuk meningkatkan jalinan silaturahmi antara Polisi dan masyarakat tersebut rutin dilaksanakan oleh pihaknya.

"Mari bersama-sama kita jadikan Bandara Soetta sebagai rumah bersama yang aman dan nyaman, serta damai khususnya jelang Pilkada serentak 2024," tandas Sunarno di lokasi kegiatan.

Haji Abdullah, salah satu tokoh masyarakat di Perimeter Utara mengapresiasi kehadiran dan pesan-pesan kamtibmas dari pihak kepolisian tersebut. Menurut dia, hal itu sangat bermanfaat bagi masyarakat.

"Terima kasih kepada Polresta Bandara Soetta, kami bersama Polri siap menjaga dan mengamankan lingkungan masing-masing dari gangguan kamtibmas," kata Haji Abdullah didampingi sejumlah warga Perimeter Utara.

(Humas/Hd)